

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROYEK UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 LUBUKLINGGAU

Ghisera Aurora Biyen¹, Sri Rejeki², Dzakwan Azizan³, Shinta Aprilisa⁴

Universitas PGRI Silampari

Email: jeni.ss3071022@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of implementing the Project Based Learning (PJBL) model in enhancing student motivation and learning activity at SMA Negeri 3 Lubuklinggau. The research was initiated due to low student learning motivation, indicated by minimal participation, lack of enthusiasm, and poor focus during classroom activities. A descriptive qualitative approach was employed, using observation, documentation, and literature review as data collection techniques. The results show that PJBL significantly improves student engagement through hands-on project involvement, group collaboration, and presentations. Moreover, student motivation increased notably, as reflected in greater responsibility, creativity, and enthusiasm for learning. These findings align with Rahmawati (2021), who reported that 90.48% of students showed higher learning motivation after implementing PJBL. Similarly, confirmed that PJBL fosters student collaboration and critical thinking in thematic learning. Thus, PJBL can serve as an effective alternative instructional strategy for teachers to create interactive, enjoyable, and skill-oriented learning environments aligned with 21st-century education demands.

Keywords: *Project Based Learning, learning motivation, student engagement, instructional model*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah yang tepat untuk peserta didik menambah pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu, pendidikan abad 4.0 ini menuntut peserta didik untuk aktif kreatif dan inovatif terkhusus pada penerapan kurikulum merdeka. Pendidikan di sekolah yaitu adalah pendidikan bersifat formal yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dan juga disebut dengan proses pembelajaran, Proses pembelajaran ini bertujuan supaya siswa bisa mencapai dan mendapatkan pembelajaran dan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan atau yang di harapkan.

Kurikulum merdeka mengajak guru dan siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif, tetapi kurikulum merdeka menekankan siswa harus bisa berpikir kritis dan tinggi sehingga guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengajar dalam sebuah pembelajaran atau proses belajar mengajar. Pada kurikulum merdeka ini menekankan dan menegaskan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) atau

pembelajaran berbasis masalah dan Project Based Learning (PJBL) atau pembelajaran berbasis proyek dimana siswa diharapkan dapat aktif kreatif dan juga inovatif.

Dunia pendidikan sangat dinamis, hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan yang bukan hanya mempersiapkan siswanya untuk mempunyai pengetahuan, namun juga mempersiapkan siswa untuk memiliki keterampilan yang akan digunakan dalam kehidupannya setelah lulus dari jenjang sekolah formal. Banyak tren dunia yang mempengaruhi pengambilan kebijakan pendidikan di Indonesia.

Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PJBL) telah diakui sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. PJBL mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan berpikir kritis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan PJBL dapat meningkatkan kreativitas, pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Dalam proses belajar diperlukan semangat yang tinggi dari peserta didik. hal tersebut jauh lebih baik dari pada peserta didik yang dengan hanya mendengarkan informasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik Sma Negeri 3 Lubuklinggau terungkap melalui hasil observasi, yaitu rendahnya motivasi belajar. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, di mana peserta didik tampak kurang antusias, sering berbicara sendiri, serta kurang memberikan perhatian atau tidak fokus ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Karena itu diperlukan stimulus yang diberikan guru supaya peserta didik termotivasi untuk lebih semangat belajar dan lebih focus terhadap materi yang disampaikan oleh guru (Munirah,2018).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba mencari model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik Sma negeri 3 lubuklinggau adalah Model Project Based Learning (PJBL). Model PJBL bersifat kontekstual, karena mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri, meningkatkan motivasi, mengembangkan kreativitas dalam berkarya, memunculkan ide-ide inovatif, serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan nyata (Al-Tabany, 2014).

Proses belajar akan berlangsung secara optimal apabila dilakukan dengan perasaan senang dan adanya dorongan untuk berpartisipasi, yang menunjukkan adanya minat belajar (Baharuddin, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Model Project Based Learning (PJBL) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Sma negeri 3 lubuklinggau.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian kualitatif cocok digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara alami dan mendalam dalam konteks pendidikan (Creswell, 2014). Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai fakta-fakta dan karakteristik objek yang diteliti (Sugiyono, 2015)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Lubuklinggau, dengan waktu pelaksanaan penelitian selama tiga bulan. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran dan peserta didik kelas di SMA Negeri 3 Lubuklinggau. Guru yang menjadi partisipan adalah guru yang menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam proses pembelajaran. Sementara itu, peserta didik yang terlibat merupakan siswa-siswi sma 3 lubuk linggau yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PJBL selama periode penelitian berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan model Project Based Learning (PJBL) dapat memengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Lubuklinggau.

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Dokumen – Menghimpun perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKPD berbasis Project Based Learning (PJBL).
2. Studi Literatur – Mengkaji sumber-sumber teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan PJBL dan motivasi belajar.
3. Analisis Materi – Menelaah isi perangkat pembelajaran untuk mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip PJBL.

4. Kesimpulan – Menyusun hasil temuan secara deskriptif untuk mengetahui dampak PJBL terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa : Penerapan model PJBL di SMA Negeri 3 Lubuklinggau menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas belajar siswa. Selama proses pembelajaran, siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok, pengumpulan data, dan presentasi proyek. Hal ini sejalan dengan temuan di SMA Negeri 3 Sibolga, di mana penerapan PJBL meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas fisika.
2. Peningkatan Motivasi Belajar: Model PJBL juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi pelajaran dan merasa lebih bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Penelitian di SMA Negeri 3 Palembang mendukung temuan ini, di mana penerapan PJBL meningkatkan motivasi dan tanggung jawab belajar siswa dalam memahami karya ilmiah.
3. Pengembangan Keterampilan Kolaborasi : Selama implementasi PJBL, siswa dilibatkan dalam kerja kelompok yang mendorong mereka untuk berkolaborasi secara efektif. Keterampilan ini penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia nyata. Penelitian di SMA Negeri 3 Lahat menunjukkan bahwa PJBL meningkatkan keterampilan kolaborasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.
4. Peningkatan Hasil Belajar : Selain meningkatkan aktivitas dan motivasi, PJBL juga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran dan mampu menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks nyata. Penelitian di SMA Negeri 11 Samarinda menunjukkan bahwa PJBL memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi .

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan pihak sekolah. Adapun manfaat tersebut antara lain adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik, melatih keaktifan mereka dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan bekerja sama dalam kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN 2 Cakranegara Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PJBL secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan antusiasme yang tinggi, serta mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Selain itu, model ini juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan proyek yang diberikan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahmawati (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan model PJBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitiannya, Rahmawati menemukan bahwa 90,48% siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi setelah diterapkannya model PJBL dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan menunjukkan rasa senang dalam mengikuti kegiatan belajar. Rayyan Jurnal

Dengan demikian, penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Model ini dapat dijadikan sebagai alternative strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Lubuklinggau, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar, aktivitas siswa, serta keterampilan kolaborasi dalam proses pembelajaran. PJBL mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran melalui keterlibatan langsung dalam proyek yang kontekstual dan bermakna. Hal ini juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa karena mereka lebih memahami materi dan dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya seperti yang disampaikan oleh Rahmawati (2021), bahwa sebanyak 90,48% siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah diterapkan model PJBL. Sementara itu, penelitian oleh Sari et

al. (2021) juga menyatakan bahwa model PJBL dapat meningkatkan kerja sama tim dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, PJBL merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan dapat menjadi alternatif yang relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Diyah Ayu Widyaningrum. (2016). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa pada matakuliah pengembangan bahan ajar. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/> (jika ada DOI, atau bisa dibiarkan kosong jika tidak tersedia)
- Israwaty, I., & Syam, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Pendekatan STEM Berbasis PJBL Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 65 Parepare. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 702-713.
- Hasnah, H., Fajar, F., & Syafruddin, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 57 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 7(2), 114–118.
- Oppusunggu, H. B. M. P., & Hasibuan, M. S. (2023). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X MPLB 4 SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 139–146. Universitas Balikpapan.
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Nikolaos, N., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *ELEOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 142–153. <https://doi.org/10.53814/eleos.v3i2.73>
- Rahmawati, E. (2025). Pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap motivasi belajar siswa. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 3(1), 146–151.